

BAB III METODE PENELITIAN

Pada umumnya metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah yang ditujukan agar mendapatkan data yang bertujuan untuk kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut mempunyai empat kunci yang penting untuk digunakan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah mempunyai arti kegiatan penelitian itu berdasarkan kepada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.¹ Sedangkan menurut Juliansyah Noor, tentang metode penelitian yaitu sebuah pembelajaran mengenai petunjuk praktis dalam pelaksanaan penelitian secara sistematis yang digunakan seorang penulis yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran dan kevalid-an didalam permasalahan yang diteliti.²

Metode peneliti kualitatif sendiri dapat diartikan sebagai cara untuk melaksanakan suatu kegiatan penelitian yang mempunyai peraturan cara untuk penelitian. Peraturan cara ini mengkonsepkan bagaimana langkah-langkah yang harus ditempuh dari awal tujuan sampai diakhir tujuan penelitian. Langkah-langkah yang harus dilewati yakni diantara lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, keabsahan data, pengumpulan data dan cara dalam menganalisis data yang didapat. Supaya tercapainya hasil yang maksimal dan valid, maka penulis akan menjelaskan beberapa cara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif juga sebagai metode penelitian yang naturalistik yang mempunyai arti sebagai penelitian yang dilakukan secara alami. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian yang kondisinyaalamiah, tetapi sebelumnya didahului dengan campur tangan dari penulis, yakni yang digunakan melakukan observasi, wawancara, dan pendokumenan analisis data yang dilakukan secara mendalam. Penulis disini akan menjelaskan tentang manajemen dalam pembinaan santri di pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin, kabupaten Kudus yang menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian langsung kelapangan atau studi kasus (*Field Research*). Metode kualitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandasan *pada filsafat post positisme*, yang penggunaanya obyek alamiyah, teknik yang digunakan adalah pengumpulan data

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta) 2.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2011) 22.

secara *triangulasi* (gabungan). Analisis data yang bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mempunyai kegunaan pemaknaan dari pada generalisasi.³

Secara umum penelitian kualitatif digunakan sebab permasalahan yang belum jelas kebenarannya, penelitian ini akan menemukan hasil yang tidak sama dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan keaslian tentang situasi dan kondisi secara mendalam.⁴

Selain itu penelitian ini digunakan untuk mengetahui peristiwa tentang apa yang dialami oleh responden ataupun pihak yang telah memberikan informasi. Misalnya tindakan, menafsirkan informasi, motivasi, perilaku dan yang lainnya secara keseluruhan dengan mempertimbangkan aspek-aspek dan dilengkapi dengan cara mendeskripsikan.⁵

B. Setting Penelitian

Qualitatif Research atau diartikan sebagai penelitian kualitatif yang mempunyai suatu penjelasan suatu penelitian yang caranya menggunakan metode atau cara ilmiah, dengan tujuan untuk mengetahui kejelasan dan kebenaran pada pembelajaran Empiris serta berusaha untuk menggali informasi, lalu menjelaskan gambaran dan memprediksi peristiwa yang terjadi pada setting sosial tertentu, maka pernyataan tersebut akan mendapatkan hasil yang secara fakta kebenarannya sangat kuat.⁶

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan penulis bertujuan untuk memahami situasi dan kondisi secara mendalam. Mengetahui pola dan proses manajemen pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin dalam menjalankan Implementasi Fungsi manajemen Pondok dalam Pembinaan Santri. Untuk itu penulis mempersiapkan setting penelitian pada lokasi yang di teliti. Waktu penelitian sarana dan prasarana didalam penelitian ini yang berjudul, Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin Desa Langgar Dalem, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan tentang setting yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 8-9

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 292

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013) 6.

⁶ Djam'an Santori danb Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfa Beta, 2013) 42.

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian berada di, Jl. Sunan Kudus No. 62, Pejaten, Desa Langgar Dalem, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Cepat dan tidaknya tergantung pada sumber data *interest* dan tujuan penelitian. Jangka waktu yang dibutuhkan penulis sangatlah penting kemaksimalannya rancangan waktu juga harus matang dan tepat, sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan yang diinginkan dari awal keinginan.⁷

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian mempunyai maksud, penggalan informasi kepada orang-orang yang bisa memberikan informasi yang aktual untuk penelitian yang dilakukan.⁸ Didalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pengambilan contoh yang disebut dengan kata *purposive sampling* maksud dari kata tersebut dapat di artikan sebagai cara pengambilan contoh sumber data yang digali dan ada pertimbangan-pertimbangan dari berbagai orang-orang tertentu yang ditujukan dapat memberi data yang di inginkan oleh seorang penulis.⁹ Pada sat penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis, penulis akan mengamati situasi dan kondisi tertentu, guna untuk melakukan *observasi* dan wawancara kepada pihak yang akan dimintai data, penulis harus dapat memandang orang-orang yang kiranya dapat memberi informasi secara mendalam tentang situasi dan kondisi sosial didalam tempat penelitian yang dilakukan, demi mendapatkan data tentang manajemen pondok pesantren. Sumber inormasi yang didapat oleh penulis harus diperoleh dari orang-orang yang tepat, terpercaya, dan dapat bertanggung jawaban, sehingga penulis mampu megumpulkan informasi data yang terkait dengan implementasi fungsi manajemen pondok pesantren dalam pembiasaan santri.¹⁰

D. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian yaitu meliputi subyek data yang telah didapat dari orang yang memberi informasi. Didalam data penelitian kualitatif mempunyai sifat deskriptif yang mempunyai

⁷ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 25.

⁸ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. (Bandung Pustaka Setia, 2015) 44.

⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 218.

¹⁰ Sugiyono, *penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 216.

bahwa penjelasan data dapat berupa kejadian yang dikelompokkan berbagai bentuk seperti foto, dokumen, dan penjelasan tentang apa yang terjadi dilapangan pada saat pelaksanaan penelitian.¹¹

Sumber data yang terkandung dalam penelitian tersebut ada 2 yaitu data primer dan data sekunder, untuk lebih jelasnya dibawah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari narasumber yang berada ditempat penelitian yang dilakukan secara langsung dari sumbernya. Tata cara dalam melakukan wawancara langsung kepada narasumber di perbagian bidang seperti penasehat, sekretaris, bendahara, para santri dan ketua bidang-bidang yang tersusun didalam struktur organisasi tempat penelitian di pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang di proleh dari dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai langkah yang sangat penting didalam pelaksanaan penelitian, dikarenakan penelitian yang dilakukan tidak lain yaitu untuk mendapatkan sebuah data yang konkrit. Dengan cara mengetahui cara didalam melakukan penelitian maka penulis akan mendapatkan hasil data yang konkrit, dan dapat di uji keabsahan data yang dimilikinya.¹²

Penelitian kualitatif yaitu dasarnya yaitu sebagai proses penyelidikan yang dilakukan penulis untuk pengumpulan data, unsur-unsur yang dilakukan penulis yaitu meliputi wawancara , observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indra untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin dalam pembinaan santri, yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin desa Langgar Dalem Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

¹¹ Afifudin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012) 96.

¹² Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian*. 145.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebagai suatu cara untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis kepada narasumber guna untuk mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Penulis melakukan wawancara dan berkomunikasi secara langsung dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan sumber informasi dengan percakapan tatap muka antara pewawancara dan narasumber yang diwawancarai. Dengan pelaksanaan peneliti mempunyai dua cara dalam mewawancarai narasumber, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman yang akan ditanyakan penulis untuk diberikan kepada narasumber.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki pedoman wawancara sistematis didalam pendapatan data lebih cenderung mengikuti alur yang dibicarakan oleh narasumber serta wawancara model seperti ini bersifat lebih terbuka.¹³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari subyek sebagai catatan sumber informasi, dokumentasi menganalisa dan meneliti berbagai macam dokumen seperti dokumen-dokumen yang ditulis sendiri ataupun dokumen yang ditulis oleh orang lain tentang subyek yang diperoleh berdasarkan laporan dan cerita. Dokumentasi lebih jelasnya sebagai dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sifat dari dokumentasi sendiri tidak ada batasannya sehingga penulis dapat mengetahui segala sesuatu yang akan terjadi.¹⁴

Dokumentasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini meliputi proses pengumpulan data seperti foto saat observasi, foto saat wawancara, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin dalam membina santri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat dijelaskan sebagai data yang telah terhimpun dapat terkonsepskan kenyataannya apa yang terjadi didalam

¹³ A Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*. (Jakarta: Kencana 2014) 232.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. 14.

penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menginginkan supaya terwujudnya apa yang telah dikemukakan oleh penulis itu sendiri.¹⁵

Keabsahan data dapat terwujud dengan cara melakukan proses pengumpulan data yang konkrit, dalam metode penelitian kualitatif, ada beberapa kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data, salah satunya yaitu keabsahan yang konstruk di mana keabsahan tersebut mempunyai keterkaitan dengan suatu variabel yang telah terbukti kekonkritannya dan mempunyai kepastian dalam pengukuran data. Salah satu cara yang tepat untuk dalam pengumpulan data adalah dengan cara triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan pemanfaatan segala sesuatu yang diluar data yang ditujukan untuk pengecekan data.¹⁶

Dalam uji keabsahan data yang penulis gunakan dengan cara triangulasi, ada beberapa macam triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.¹⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk mengikuti kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang dikumpulkan mulai dari pimpinan, pengurus, pengajar dan santri-santri pondok pesantren Rudlatul Muta'alimin Kudus yang didapatkan melalui sumber yang berbeda, kemudian diperbandingkan dengan data yang diperoleh untuk mengetahui kesamaan dan perbedaannya.¹⁸

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu untuk mencapai kebenaran informasi dan data dengan menggunakan memperoleh data yang konkrit. Dalam penelitian ini penulis melakukan penggabungan beberapa metode yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁹

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu pembahasan teori yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang sudah terjumpul telah

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dari berbagai disiplin ilmu. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 167.

¹⁶ Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 143.

¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2003) 191.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 273-274.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. (Jakarta Bumi Aksara, 2015) 220.

memenuhi syarat. Pada penelitian ini, penulis menjelaskan teori-teori yang dianggap penting untuk menjalankan penelitian yang berjudul Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Raudlatul Muta'alimin dalam Pembinaan Santri.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti pengolahan data, mengorganisir data memecahkan dalam unit-unit kecil, mencari pola dan tema yang sama. Analisis dan tema selalu berjalan beriringan.²¹ Menurut Afrizal analisis data dalam penelitian kualitatif mempunyai arti sebagai proses yang teratur untuk menentukan bagian-bagian yang saling keterkaitan antara bagian keseluruhan data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klarifikasi atau membuat kesimpulan ulang. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti atau penulis yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, lalu menentukan data dan informasi yang penting, kemudian menginterpretasikan dan melakukan pengelompokan kedalam satu kelompok serta pembuatan kesimpulan.²² Sedangkan menurut Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.²³

Tata cara penulis dalam pengolahan data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu analisis harus dilakukan penulis sejak sebelum, selama dan sesudah mengumpulkan data. Langkah-langkah penulis dalam analisis data dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, pemaparan data, dan pembuatan data narasi atau deskripsi. Analisis data kualitatif induktif, memiliki arti suatu analisis berdasarkan data dan informasi yang didapat untuk selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lokasi yang akan diteliti, selama melakukan penelitian dan setelah melakukan penelitian di lokasi, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif beriringan dengan analisis data yang mengutamakan selama proses di lokasi penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif

²⁰ Afifudin dan Beni Saebani, *metodologi Penelitian Kualitatif*. 144.

²¹ JR. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, jenis karakteristik keunggulannya. (Jakarta: Grasindo, 2010) 122.

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. 175.

²³ Sugiyonio, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 337-345.

dilakukan secara mendalam dari tahap awal pengumpulan data sampai tahap akhir dalam pembuatan laporan.²⁴

Jadi teknik analisis data yang di gunakan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data yang untuk selanjutnya mereduksi data kemudian melakukan tahap display yang beriringan dengan penarikan kesimpulan.²⁵ Tujuan pelaksanaan teknik analisis tersebut sebagai langkah awal pengumpulan data-data yang terkumpul, lalu mereduksi data dengan cara merangkum dan menyeleksi data yang dianggap penting bagi permasalahan penelitian, kemudian menulis data yang sudah dirangkum, untuk selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi data dari rangkuman yang telah dibuat. Kesimpulan disini masih bersifat sementara dan semakin banyaknya data yang diperoleh maka kesimpulan yang bisa menjadi tumpuan untuk memperoleh data akan lebih akurat.²⁶

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung maupun pada saat setelah selesai pengumpulan data dalam masa tertentu.²⁷ Pengumpulan data adalah proses dimana keseluruhan data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, perpustakaan, dan dokumen-dokumen yang terkait didalam masalah penelitian.²⁸ Dalam penelitian ini penulis mengemukakan data profil dari pondok pesantren Raudlatu Muta'alimin Desa Langgar Dalem, Kecamatan Kota kudus, Kabupaten Kudus. Data pengurus pondok pesantren, dan data fungsi pondok pesantren dalam membina santri dengan cara pengumpulan data seperti observasi kepala pondok pesantren, wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, sekretaris, bendahara, dan santri-santri pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan penulis dari pihak yang di anggap relevan dengan

²⁴ Afrizal, *Penelitian Kualitatif*. 176

²⁵ Matthew B Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Tjeheb Rohendi Rohidi. (Jakarta Universitas Indonesia Press, 1992)16-20.

²⁶ Matthew B Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber Tentang Metode-Metode Baru*.17

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 246.

²⁸ Matthew B Miles dan A Michael Hubberman, , *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber Tentang Metode-Metode Baru*.17.

permasalahan penelitian untuk selanjutnya didokumentasikan dalam catatan buku tulis, rekaman audio, dan foto bersama.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat disimpulkan sebagai merangkum data, memilah dan memilih hal yang paling penting untuk kemudian ditentukan polnya, dalam hal ini data yang direduksi akan menimbulkan konsep yang lebih jelas dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.²⁹ Reduksi data ditujukan untuk pemilihan, pemutusan pada penyederhanaan data, pengabsahan, dan penyaringan data yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk mengu moulkan informasi yang beruntun dan memberikan opsi adanya verifikasi untuk mengambil tindakan yang tepat dengan permasalahan didalam penelitian. Dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan yang lainnya. Penyajian data juga bisa dilakukan dalam pembahasan yang singkat, bagan, hubungan antar bagan dan *flowchart*.³⁰ Dalam penyajian data, penulis mengkaitkan anatra fungsi manajemen dan fungsi pondok pesantren yang diterapkan pengurus dalam membina santri dan apa saja faktor penghambat atau kendala pengurus dalam memajemen pondok pesantren sebagai tempat membina para santri-santri pondok pesantren.

4. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi adalah proses yang dilakukan dengan cara berfikir ulang yang melintas didalam pemikiran penulis dari awal pengumpulan data sampai penyajian data. Verifikasi dapat juga diartikan sebagai kegiatan untuk mengolah ulang pada catatan selama dilapangan serta tukar pikiran dengan orang lain. Verifikasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling berkaitan selama melakukan observasi.³¹

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk menganalisis informasi yang sudah terhimpun melai dari pengasuh, pengurus, sekretaris, bendahara dan santri-santri pondok pesantren dalam konteks pembinaan santri di pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin, tidak hanya itu penulis juga mencari pembahasan

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 247.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 249.

³¹ Matthew B Milles dan A Michael Hubberman, , *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber Tentang Metode-Metode Baru*.19.

tentang implementasi fungsi manajemen pondok pesantren serta kendalaapa saja yang penulis temui pada saat observasi dan wawancara, sehingga penulis mengetahui pola penerapan yang dijalankan pondok pesantren dalam membina santri di pondok pesantren Raudlatul Muta'alimin, Desa Langgar Dalem Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus.

